

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN
MENYENANGKAN (PAKEM) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM
MUHAMMADIYAH GOMBARAKOTA MAKASSAR

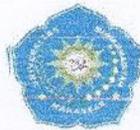


SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) Pada Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

SRI PUTRI MEGAWATI
10524016714

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2018 M



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

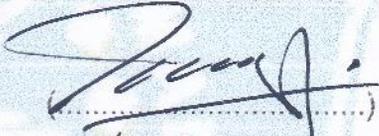
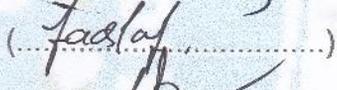
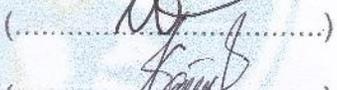


PENGESAHAN SKRIPSI

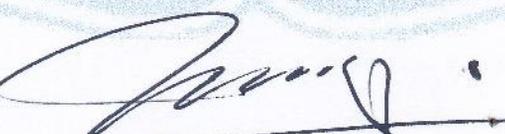
Skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA"** telah diujikan pada hari Sabtu, 12 Muharram 1440 H bertepatan dengan tanggal 22 September 2018 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Muharram 1440 H
22 September 2018 M

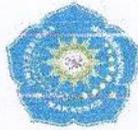
Dewan penguji :

Ketua	: Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I	
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, M.Pd.I	
Anggota	: Muhammad Ibrahim, M.Pd.I	
Anggota	: Sitti Satriani Is, M.Pd.I	
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd	
Pembimbing II	: Dra. Fatmawati, M.Pd	

**Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Agama Islam**

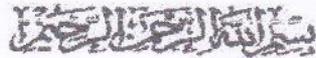


**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I
NBM : 554 612**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 12 Muharram 1440 H/ 22 September 2018 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa saudara (i)

Nama : SRI PUTRI MEGAWATI

Nim : 10524016714

Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA"

Dinyatakan : LULUS

Mengetahui

Dekan

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 0931126249

Wakil Dekan I

Dra. Mustahdang Usman, M.Si

NIDN: 0917106101

Penguji I : Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

Penguji II : Nur Fadilah Amin, M.Pd.I

Penguji III : Muhammad Ibrahim, M.Pd

Penguji IV : Sitti Satriani Is, M.Pd.I

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar**

Nama : Sri Putri Megawati

Nim : 10524016714

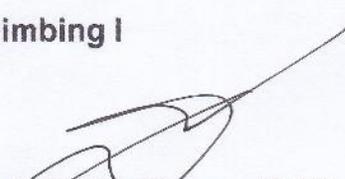
Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan didepan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

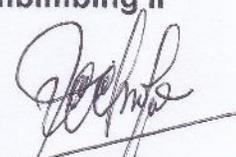
Makassar, 20 Dzulhijjah 1440 H
01 September 2018 M

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Abd Rahim Razaq, M.Pd.
NIDN. 0920085901

Pembimbing II


Dra. Fatmawati, M.pd
NIDN.0911116902

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis/peneliti yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis/peneliti sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat secara keseluruhan oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal secara hukum.

Makassar, 18 Muharram 1440 H
28 September 2018 M

Peneliti,



Sri Putri Megawati
NIM :10524016714

ABSTRAK

SRIPUTRI MEGAWATI. 2018 *Implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Dalam pembelajaran bahasa Arab Pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.* Pembimbing I Abd. Rahim razaq dan pembimbing II Fatmawati.

Skripsi ini meneliti tentang 1) penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran bahasa arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan pembelajran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pembelajaran bahasa arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara. 2) hasil penerapan pembelajaran aktif, kreatif efektif dan menyenangkan pada mata pembelajaran bahasa Arab di Mts Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Instrumen utama dalam mengumpulkan data yaitu: pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sejumlah 22 orang dan 1 orang guru bahasa arab sehingga jumlah total sebanyak 23.

Hasil penelitian ini adalah pada umumnya penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) telah di terapkan di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara pada mata pelajaran bahasa Arab, hasil penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara sangat baik, hal ini dapat dilihat dari semangat peserta didik dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab serta interaksi antara guru dan peserta didik, sesama peserta didik, guru serta sumber belajar dengan penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan berlangsung secara baik.

Kata kunci :Implementasi PAKEM dalam Pembelajaran Bahasa Arab

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah subhaanallahu ta'allah. Karena atas berkah dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII Mts Darul Arqam Gombara Makassar.

Tak lupa pula penulis kirimkan salawat dan taslim kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *sallallahu alahi wassalam* yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah atau zaman pembodohan menuju zaman yang terang benderang. Beliau lah yang mengajarkan arti kesabaran, ketaatan, dan ketekunan yang menjadi suri tauladan bagi umatnya. Oleh karena itu, kita sebagai umatnya patutlah kiranya kita senantiasa taat dijalannya sehingga kita bisa selamat dunia dan akhirat.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia

pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan, namun berkat bimbingan, motivasi, bantuan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak, segala tantangan yang dihadapi penulis dapat mengatasinya. Oleh karena itu terima kasih yang sedalam-dalamnya dan sembah sujud Ananda haturkan kepada Ayahanda Sunardin dan Ibunda St. Hawa yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang serta keikhlasannya dalam membesarkan, mendidik dan membiayai penulis serta doa restu yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan penulis. Semoga penulis dapat membalas setiap tetes demi tetes keringat yang tercurah demi membantu penulis menjadi seorang manusia yang berguna.

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Drs.Mawardi Pewangi, M.Pd.I, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan.
3. Nur Fadilah Amin, M. Pd. I, Ketua Prodi Program Studi Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Sitti Satriani Iskandar M.Pd.I, Sekertaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Dr. Abdul Rahim Razaq, M.Pd dan Dra. Fatmawati, M.Pd masing-masing pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, petunjuk dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Agama Islam khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Adikku Miftahul Jannah, Isti Arini dan kakakku Indri Yanti yang mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini, serta bantuan moril maupun material serta doa dan dukungannya.
8. Teman-teman seperjuangan Sri Wulandari dan terkhususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2014

Akhirnya, penulis berharap semoga amal baik semua pihak yang turut memberikan andil dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah Swt. Semoga kesalahan atau kekurangan dalam penyusunan skripsi ini akan semakin memotivasi penulis dalam belajar. Amin Yaa Rabbal Alamin.

Makassar, 18 Dzulhijjah 1439 H

30 Agustus 2018 M

Penulis

Sri Putri Megawatl
10524016714

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Pembelajaran Aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (Pakem).....	9
1. Pengertian metode pembelajaran.....	9
2. Pengertian pembelajaran aktif.....	11
3. Tinjauan Tentang Pembelajaran Kreatif.....	15
4. Tinjauan Tentang Pembelajaran Efektif.....	18
5. Tinjauan Tentang Pembelajaran Menyenangkan.....	19
B. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Arab.....	21
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	21

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab	23
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	26
4. Aspek-Aspek Keterampilan dalam Berbahasa Arab	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Subjek Penelitian	35
C. Lokasi dan Objek Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Analisa Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN	41
1. Riwayat singkat pendiri dan pembina sekolah	41
2. Visi dan Misi Sekolah	44
3. Fasilitas Sekolah	46
4. Keadaan Siswa	47
5. Identitas Sekolah	47
6. Struktur Organisasi sekolah	48
B. IMPLEMENTASI BAHASA ARAB MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA	51
1. Implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) dalam pembelajaran bahasa Arab	

pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	51
2. Hasil penerapan-penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

Daftar Putaka

Lampiran-Lampiran

BAB I (أَلْبَابُ الْأَوَّلِ)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah (خَلْفِيَةُ الْبَحْثِ)

Pendidikan merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai manusia pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Kualitas proses dan hasil belajar mengajar yang rendah menunjukkan bahwa interaksi antara siswa dengan sumber belajar seperti dengan guru dan lingkungan, tidak berjalan efektif sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal yang mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah.

Pendidikan merupakan sebuah proses bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan tingkah laku. Selain itu peranan pendidikan juga merupakan faktor penting terhadap kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah di dalam kehidupannya dengan adanya nilai-nilai di dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya. Dapat dikatakan bahwa jika seseorang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin tinggi pula kemampuan, keterampilan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadilah/58:11

يأيها الذين ءامنوا إذا يل لكم تفسحوا في المجلس فافسحوا يفسح الله لكم, وإذا قيل انشزوا فانشزوا
يرفع الله الذين ءامنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات, والله بما تعملون خبير.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu:”berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apa bila dikatakan. “berdirilah kamu” maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹

Dari penjelasan ayat diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa maksud ayat tersebut adalah bahwa Allah akan mengangkat derajat orang - orang mukmin dengan menjalankan perintah Allah dan Rasulnya, dan orang - orang mukmin yang berilmu secara khusus akan diangkat lebih tinggi derajatnya beberapa derajat.

Menurut Lengeveld pendidikan ialah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.²

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2005), Hlm. 543.

² Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), Hlm.2.

terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.³

ilmu pengetahuan adalah kunci untuk meraih kebahagiaan dunia dan Akhirat, bagaimana tidak, ketika orang bekerja atau beramal tanpa ilmu maka amalnya akan sia -sia, ada pendapat ulama yang mengatakan” banyak dari amalan -amalan Akhirat yang menjadi amalan dunia karena salahnya niat, dan banyak sekali amalan- amalan dunia yang menjadi amalan akhirat karena bagusnya niat” untuk mengetahui apakah niat di hati kita sudahkah benar itu juga kita harus menggunakan ilmu. Maka dari itulah ilmu dikatakan sebagai kunci dari kebahagiaan dunia akhirat yang akan membimbing seseorang menuju surga. hal ini telah dijelaskan oleh Nabi melalui salah satu sabdanya :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى (هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ)

Artinya:

Ahmad bin Ghailan menceritakan kepada kami. Abu Usamah memeberitahukan kami dari al-A'masyi dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata. Rasulullah saw Bersabda. Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Hasan).⁴

³ Hasbullah, *op. cit.*, Hlm. 4.

⁴ Maulana Muhammad Yusuf Al Kandhalawi, *Enam Sifat Para Sahabat* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2008), Hlm. 13.

Dari penjelasan hadis diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa menuntut ilmu adalah sebab seseorang mendapatkan hidayah. Hidayah inilah yang mengantarkan seseorang menuju surga.

Dalam hadis itu dijelaskan dengan sejelas - jelasnya bahwa menuntut Ilmu itu hukumnya Wajib, karena Ilmu pengetahuan adalah kunci untuk bahagia. Maka dari itu kita sebagai seorang muslim kita harus meningkatkan Intelektual kita, hal ini sudah menjadi kewajiban semua pihak dan harus di utamakan dalam rangka membangun peradaban dan kebutuhan asasi yang bersifat kemanusiaan.

Sangat wajar jika bidang pendidikan mendapatkan perhatian maksimal dari kita semua. Hal ini mengingat ranah pendidikan menjadi jantung bagi kehidupan sebuah bangsa. Maju mundurnya sebuah Negara sangat ditentukan dengan berhasil tidaknya bangsa itu dalam mendidik warganya. Jika pendidikan yang dilakukan berhasil niscaya sebuah Negara akan maju, jika pendidikan yang dilakukan gagal niscaya bangsa itu akan mengalami kegagalan.

Pengakuan akan pentingnya fungsi lembaga pendidikan telah ditetapkan oleh bangsa Indonesia. Di dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Namun kenyataannya Undang-Undang tersebut belum terealisasi dengan baik. Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak dibicarakan adalah rendahnya mutu pendidikan. Dengan meningkatkan mutu pendidikan akan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar-mengajar. Menurut Uzer Usman “proses belajar-mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama”.⁶

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus dilakukan pendidik adalah memperbaiki metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat pula mengembangkan kemampuan siswa dengan paradigma pembelajaran baru. Pengajaran dan pembelajaran PAKEM adalah salah satu solusinya.

Model Pembelajaran Aktif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun layaknya bejana kosong, tetapi

⁵ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran pendidikan karakter* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hlm. 45.

⁶ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hlm. 4.

merupakan subjek pembelajaran yang di ajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun kelompok, membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Metode PAKEM dapat diterapkan dan dirasa sangat kondusif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswanya masih individual, kerjasama antar siswa dalam belajar masih kurang sehingga perlu ditumbuhkan sikap kerjasama antar kelompok siswa karena dalam belajar kelompok jika ada seorang siswa yang belum memahami materi, maka teman sekelompoknya bertanggungjawab untuk menjelaskannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar.

Penulis menjadikan pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara kota Makassar sebagai objek penelitian. Karena pesantren menerapkan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam memperoleh pengetahuanya. Dan dipesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara kota Makassar , pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif sudah ditanamkan pada peserta didik, peserta didik tidak lagi canggung untuk mempertanyakan dan mengungkapkan gagasan. Di samping itu pesantren Darul Arqam Gombara kota Makassar

mengutamakan hubungan kebersamaan dan kekeluargaan antara pengelola, guru, peserta didik, wali, serta masyarakat dalam merancang bangun sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan.

B. Rumusan Masalah (أَسْئَلَةُ الْبَحْثِ)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang dirumuskan untuk penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
2. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian (أَهْدَافُ وَ فَوَائِدُ الْبَحْثِ)

1. Tujuan penelitian (اهداف البحث)
 - a. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara
 - b. Untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pembelajaran bahasa arab siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

2. Manfaat penelitian (فوائد البحث)

Adapun hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain:

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir ilmiah bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca dalam pengajaran bahasa Arab.
- b. Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru bahasa Arab dalam pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

BAB II (البَاب الثاني)

TINJAUAN PUSTAKA (الأَطَار النَّظْرِي)

A. Pembelajaran Atif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan

1. Pengertian Metode Pembelajaran (تعريف طرق التعليم)

Metode mempunyai peranan yang sangat besar dalam sebuah proses pendidikan. Apabila proses pendidikan itu tidak menggunakan metode yang tepat, maka akan sulit sekali untuk dapat mengharapkan hasil yang maksimal. Kesadaran akan pentingnya metode sudah diakui oleh semua aktifitas yang sistematis dan terencana. Lewat metode yang digunakan akan dapat diprediksi dan dianalisis sampai sejauh mana keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Dalam pengertian Lettelijk, "kata metode berasal dari bahasa *greek* yang terdiri dari kata "meta" yang berarti melalui, dan "hodos" yang berarti jalan. Dengan demikian metode berarti jalan dan melalui. Menurut pandangan filsafat pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Alat itu mempunyai dua fungsi, yaitu pragmatis, bila mana metode mengandung kegunaan yang serba ganda dan fungsi monopragsmatis, yaitu alat yang hanya dapat dipergunakan untuk mencapai satu macam tujuan saja.¹

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah

¹ Depertemen Agama RI., *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001) Hlm. 20.

disusun dalam kegiatan nyata tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.²

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.³

Menurut Suryosubroto metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Semakin tepat metode yang digunakan maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.⁴

Metode merupakan salah satu “sub-sytem” dalam “sistem pembelajaran”, yang tidak bisa dilepaskan begitu saja. Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem untuk mencapai suatu tujuan.⁵

2. Pengertian pembelajaran aktif (التعليم الفعال)

² Iif Khoiru Ahmadi Dan Sofan Amri, *PAIKEM Gembrot* (Jakarta: Pt. Prestasi Pustakaraya, 2011), Hlm. 75

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 2000) Hlm 740.

⁴ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009) Hlm. 141.

⁵ Sudiyo, *Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi* (Malang: UIN Malang, 2006), Hlm. 118.

Aktif yang di maksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.⁶ Pembelajaran aktif adalah pembelajaran dimana proses kegiatanyadapat membuat aktif baik secara mental ataupun fisikal (tingkah laku)⁷

Pembelajaran aktif juga di artikan sebagai segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi sesama maupun dengan guru dalam pembelajaran tersebut

Pembelajaran aktif peserta didiklah yang paling banyak melakukan aktivitas belajar. Secara kuantitatif depdiknas pernah menetapkan dengan perbandingan 30% :70% antara pembelajaran aktif dan pembelajaran dan pembelajaran konvesional. Jika pendekatan konvesional (implementasi kurikulum 1994 dan sebelumnya) teknik pembelajaranya adalah 70% guru ceramah dan 30% aktif melakukan kegiatan. Sedangkan pada pembelajaran aktif (implementasi dari kurikulum 2006) teknik pembelajaran di lakukan dengan 70% yang aktif melakukan kegiatan dan guru hanya 30% saja.

Menurut Bonwell pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan

⁶Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin Malang Press, 2008). Hlm. 87.

⁷Winarno, *Strategi Pembelajaran Makalah Disampaikan Pada Diklat Matematika SD Dan ALTP Tanggal 25 Agustus-13 September 2003* (Yogyakarta: PPPG Matematika), Hlm. 5.

- keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik dan permasalahan yang dibahas.
- b. Tidak hanya mendengar pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan secara berkaitan dengan materi pelajaran.
 - c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pelajaran.
 - d. Lebih banyak di tuntut untuk berfikir kritis menganalisa dan melakukan evaluasi
 - e. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa active learning atau pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran (mencari informasi, mengelola informasi, dan menyimpulkannya dan kemudian di terapkan atau di praktikan) dengan menyediakan lingkungan belajar yang membuat tidak tertekan dan senang melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran aktif hanya bisa terjadi bila ada partisipasi aktif peserta didik. Demikian juga peran serta aktif peserta didik tidak akan terjadi bila mana guru tidak aktif dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran. Terdapat berbagai cara untuk melakukan proses pembelajaran yang memicu dan melibatkan peran serta aktif peserta didik dan mengasah rana kognitif, efektif psikomotorik, dan ranah *imaniah transedenta*.⁹

Proses pembelajaran aktif dalam memperoleh informasi, keterampilan dan sikap serta perilaku terpuji akan terjadi melalui suatu proses pencarian dari diri peserta didik. Hal ini akan terwujud apabila peserta didik dikondisikan sedemikian rupa sehingga berbagai tugas dan kegiatan yang di laksanakan sangat motivasi peserta didik untuk berfikir,

⁸ Ibid: 64.

⁹ Ismail SM, Strategi Pembelajaran Islam Hlm.72.

bekerja dan merasa serta mengamalkan kesalehan dalam kehidupan nyata.

3. Prinsip pembelajaran aktif (مبادئ التعليم الفعال)

Beberapa prinsip yang diperhatikan seorang guru dalam pembelajaran aktif sebagai berikut:

a. Memahami sifat yang dimiliki peserta didik

Sifat ingin tahu dan berimajinasi pada anak merupakan modal dasar bagi perkembangan sikap kritis dan kreatif.

b. Mengenal anak secara perorangan

Pada peserta didik berasal dari lingkungan keluarga yang bervariasi dan memiliki kemampuan yang berbeda. Perbedaan individual ini harus diperhatikan dan dicerminkan dalam pembelajaran. Anak-anak yang memiliki kemampuan lebih dapat dimanfaatkan untuk membantu temannya yang lemah.

c. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar

Secara alami sejak kecil anak bermain berpasangan atau berkelompok, perilaku ini dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian belajar.

d. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif dan kemampuan memecahkan masalah

Kemampuan berfikir kritis diperlukan untuk menganalisis masalah dan kreatif untuk melahirkan alternatif pemecahan masalah.

Kedua jenis berfikir tersebut, berasal dari rasa ingin tahu dan

berimajinasi yang ada pada diri anak sejak lahir. Oleh karena itu tugas guru adalah mengembangkannya, antara lain dengan memberikan tugas atau mengajukan pertanyaan terbuka.

- e. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik

Hasil pekerjaan sebaiknya dipajang media memenuhi ruang kelas agar menarik. Selain itu diharapkan memotivasi untuk bekerja lebih baik dan menimbulkan inspirasi bagi orang lain.

- f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Pemanfaatan lingkungan dapat di kembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati, mencatat, merumuskan pertanyaan, berhipotesis, mengklasifikasikan, membuat tulisan, dan membuat gambar atau diagram.

- g. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik dari guru kepada peserta didik merupakan salah satu bentuk interaksi. Cara memberiksan umpan balik harus secara santun. Hendaknya mengungkap kekuatan dari pada kelemahan.

- h. Membedakan aktif fisik dan aktif mental

Ciri dari aktif mental adalah sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengemukakan gagasan. Tumbuhnya perasaan tidak takut, takut di tertawakan, takut di sepelekan dan takut dimarahin jika salah merupakan syarat perkembangan aktifmental. Oleh karna itu guru hendaknya menghilangkan rasa takut tersebut.

4. Desain pembelajaran aktif (تصميم التعليم الفعال)

a. Guru

- 1) Guru memberikan lebih banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja menemukan sendiri solusi dari masalah, mengungkapkan pendapat dan sebagainya.
- 2) Guru menciptakan pembelajaran yang menantang.
- 3) Guru mempergunakan media, metode dan sumber belajar termasuk sumber belajar dan bahan dari lingkungan.
- 4) Guru memberikan tugas dan tugas yang berbeda sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- 5) Guru mengelola siswa secara fleksibel (individu, kelompok dan pasangan) sesuai tugas yang diberikan untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

b. Peserta didik

- 1) Peserta didik tidak takut bertanya
- 2) Ada interaksi antara peserta didik untuk membahas dan memecahkan masalah

- 3) Peserta didik aktif bekerja
- 4) Peserta didik dapat mengungkapkan dengan kata-kata sendiri
- 5) Peserta didik melakukan kegiatan baca mandiri

c. Kelas

- 1) Ada pajangan yang berupa hasil karya siswa
- 2) Pajangan bermanfaat sebagai sumber belajar
- 3) Penataan tempat duduk memudahkan interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa
- 4) Ada penataan sumber belajar (alat bantu belajar, poster dan buku) yang di manfaatkan siswa.¹⁰

Pengaturan ruangan kelas dan peserta didik (setting kelas) merupakan salah tahapan penting guna mewujudkan desain belajar siswa. Setting kelas memperhatikan hal-hal sebagai berikut: ¹¹

- a) Aksebelitas, yakni peserta didik dapat menjangkau sumber belajar yang tersedia
- b) Mobilitas, yakni ruangan kelas ditata sedemikian rupa agar peserta didik dapat kebagian lain dalam siswa
- c) Interaktif, yakni memudahkan interaksi antara guru dan peserta didik maupun antara peserta didik
- d) Variasi kerja peserta didik, yakni memungkinkan peserta didik bekerja secara perorangan, berpasangan dan berkelompok
- e) Kenyamanan belajar, yakni ruangan yang di tata dapat memberikan suasana belajar yang nyaman, aman, indah dan sejuk.¹²

5. Tinjauan Tentang Pembelajaran Kreatif (التعليم الإبتكاري)

Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menekankan kepada bagaimana guru atau tutor memfasilitasi kegiatan belajar, sehingga suasana belajar menjadi kondusif dan nyaman menuntut pendidik mengemas bahan pembelajaran, sehingga

¹⁰ Makalah Unit 3: *Desain Pembelajaran Pakem* 22 Juni 2004.

¹¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Islam* Hlm. 57-58.

¹² Umi Mahmudah, Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Uin Malang Press, 2008). Hlm.114.

warga belajar juga dapat terangsang untuk melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan menyenangkan.¹³

Pembelajaran kreatif yang dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam, sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan . Selain itu pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk mampu mengeluarkan daya pikir dan daya karsanya untuk menciptakan sesuatu yang berada di luar pemikiran orang kebanyakan. Pembelajaran kreatif menuntut guru untuk memotivasi kreativitas siswa baik dalam mengembangkan kecakapan berpikir maupun dalam tindakan. Berpikir kreatif selalu di mulai dengan berpikir kritis, yakni menemukan dan melahirkan sesuatu yang sebelumnya tidak ada atau memperbaiki sesuatu. Selanjutnya guru yang kreatif adalah guru yang mampu mengembangkan kegiatan yang beragam di dalam dan diluar kelas dan mampu membuat alat bantu (media sederhana) yang dapat dibuat sendiri oleh guru. Demikian pulayang kreatif adalah yang mampu merancang sesuatu, menulis dan mengarang dan membuat refleksi terhadap kegiatan yang dilakukannya.

Suprijono menyatakan bahwa pembelajaran kreatif merupakan pembelajaran yang harus menumbuhkan pemikiran kritis, karena dengan pemikiran seperti itulah kreativitas bisa dikembangkan. Pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif yang melibatkan evaluasi bukti. Kreativitas adalah kemampuan berpikir tentang sesuatu dengan cara baru dan tak biasa serta menghasilkan solusi unik atas suatu problem.¹⁴

Sejalan dengan pendapat Suprijono, Beetlestone mengungkapkan bahwa kreativitas sebagai sebuah bentuk pembelajaran dan cara

¹³ Eveline Siregar dan Hatini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* .Hlm. 98.

¹⁴Suprijono, *7 Tips Aplikasi PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2010),Hlm. 60.

yang dapat digunakan untuk memperkaya dan mengembangkan pembelajaran dalam semua bidang kurikulum. Karena dengan kreatifitas anak dapat berkomunikasi dan mengekspresikan diri mereka dengan atau tanpa kata-kata, bertingkah laku secara kreatif dan meningkatkan percaya diri.¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang menekan pada kreativitas guru agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswadalam proses pembelajaran.

Kreativitas merupakan komponen penting dan memang perlu. Tanpa kreativitas anak akan bekerja di wilayah kognitif saja, dan berfikir sempit. Dengan kreativitas otak akan menginterpretasikan konsep-konsep abstrak, sehingga memungkinkan anak untuk mencapai penguasaan yang lebih besar, terutama terhadap pembelajaran yang sulit dipahami.

6. Tinjauan Tentang Pembelajaran Efektif (التعليم الفعال)

Pembelajaran efektif adalah kegiatan pembelajaran yang secara terencana membantu siswa mencapai dua tujuan utama, yakni mencapai pembelajaran secara optimal dan sekaligus mengondisikan siswa efektif dalam menghasilkan gagasan-gagasan. Pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal merujuk kepada suatu keadaan yang ditandai oleh tercapainya secara maksimal indikator-indikator pembelajaran.

¹⁵Beetlestone, *Creative Learning Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa* (Jakarta: Nusa Media, 2011),Hlm. 3.

Prinsip-prinsip pembelajaran efektif:

1. Pembelajaran memerlukan partisipasi para siswa (belajar aktif). Motivasi belajar akan meningkat kalau siswa terlibat aktif (mempraktekan) dalam mempelajari hal-hal yang kongkrit, bermakna, dan relevan dalam konteks kehidupannya.
2. Setiap anak belajar dengan cara dan kecepatan yang berbeda.
3. Anak-anak dapat belajar dengan efektif ketika mereka dalam suasana kelas yang kondusif yaitu suasana yang memberikan rasa aman dan penghargaan, tanpa ancaman, dan memberikan semangat.

7. Tinjauan Tentang Pembelajaran Menyenangkan (التعليم المريح)

Pembelajaran menyenangkan adalah pembelajaran dengan suasana *socio emosional climate* positif. Peserta didik merasakan bahwa proses belajar yang dialaminya bukan sebuah derita yang mendera dirinya, melainkan berkah yang di syukurinya. Belajar bukanlah tekanan jiwa pada dirinya, namun merupakan panggilan jiwa yang harus di tunaikannya, pembelajaran menyenangkan menjadikan peserta didik ikhlas menjalaninya.¹⁶

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learnig* Cet XIV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2015) Hlm 29.

Pembelajaran yang menyenangkan juga merupakan proses pembelajaran yang harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Di samping itu pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi *reward* bagi peserta didik yang pada gilirannya akan mendorong motivasinya semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan belajar berikutnya.

Hal itu juga akan menjadikan si anak slalu menerima perintah, peringatan, atau bimbingan apapun. Menabur kegembiraan dan keceriaan pada anak akan membuatnya mampu mengaktualisasikan kemampuannya dalam bentuk yang sempurna (Tate, Qomaruddin)

Agar anak senang belajar, lingkungan belajar hendaknta di bangun yang menyenangkan, yakni tidak menegangkan apa lagi menakutkan, serta tidak memberikan beban berlebihan pada peserta didik. Dalam lingkungan dan prosese pembelajaran anak merasa aman, nyaman, santai, ceria dan mengembirakan. Disamping itu hendaknya metode pembelajaran menyertakan pembelajaran alam yang memberi keseimbangan kepada perkembangan sosial-emosional.

Menurut Euis Sunarti bahwa kriteria pembelajaran yang menyenangkan setidaknya ada tuju macam yakni:

- a. Materi pembelajaran dikembangkan berdasar tugas perkembangan anak
- b. Kegiatan belajar di rancang berdasar tujuan yang ingin di capai

- c. Metode dan teknik pembelajaran yang bervariasi, yang memacu semangat pelajaran anak, jauh dari kesan yang menjenuhkan
- d. Suasana pembelajaran tidak menegangkan, akan tetapi malah memacu motivasi dan keinginan anak untuk berprestasi
- e. Anak didorong untuk mengembangkan rasa ingin tahu, termotivasi untuk mencari jawaban dan pemecahan masalah
- f. Anak merasakan bahwa belajar adalah kegiatan yang menyenangkan, serta akhirnya berkembang sikap cinta belajar¹⁷.

B. Tinjauan Tentang Pembelajaran Bahasa Arab (تعلم اللغة العربية)

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab (فهم تعلم اللغة العربية)

Pembelajaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.¹⁸

Menurut Peter Salim Pembelajaran juga berarti keseluruhan pertautan kegiatan yang memungkinkan dan berkenaan dengan terjadinya interaksi dunia belajar mengajar. Pembelajaran lebih menekankan pada proses yang terjadi diluar dan didalam kelas¹⁹

Sehingga dapat dipahami bahwa pembelajaran merupakan upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

“Pembelajaran adalah upaya untuk belajar. Kegiatan ini akan mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan

¹⁷Euis Sunarti, *Ajarin Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*(Bandung;Media Elex Computindo, 2005) Hlm. 9.

¹⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 2008) hlm.31.

¹⁹Peter Salim, Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern Englishpress, 1991), Hlm. 700.

efisien”.²⁰ Sebagaimana hal yang disebutkan oleh Nababan bahwasannya arti pembelajaran adalah nominalisasi proses untuk membelajarkan. Seharusnya pembelajaran bermakna “proses membuat atau menyebabkan orang lain belajar.

Pembelajaran adalah mengkondisikan siswa untuk belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang kompleks dengan maksud memberi pengalaman belajar pada siswa sesuai dengan tujuan.

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan.²¹

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang termasuk rumpun bahasa-bahasa semit yang berada di sebelah selatan tepatnya diwilayah Irak. Dan bahasa Arab adalah bahasa umat manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah untuk berkomunikasi dengan hambaNya.

Pengajaran bahasa ibu atau bahasa pertama lebih mudah karena terjadi secara alamiah melalui kegiatan dengan orang tuanya dan lingkungannya. Berbeda dengan bahasa asing, pengajarannya cenderung lebih sulit karena bahasa tersebut jarang digunakan atau bahkan tidak pernah sebelumnya sehingga penguasaan kosa kata dan struktur

²⁰ Muhaimin M.A. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: CV. Citra Media, 1996) Hlm. 99.

²¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014) Hlm. 32.

kalimatnya tidak dikenal oleh masyarakat itu. Oleh karena itu pengajaran bahasa asing membutuhkan banyak waktu dan latihan yang teratur dan terus menerus sampai bahasa asing tersebut bisa terkondisikan dan terbiasa bagi masyarakat yang mempelajarinya, demikian juga dengan bahasa Arab.

Tiga hal penting yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan agar siswa dapat menguasai bahasa Arab sebagai bahasa asing, yaitu: *interest* (ketertarikan), *practice* (berlatih menggunakan) dan *long time* (waktu yang lama).

Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah segala kegiatan formal yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab dan budayanya.

Definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu upaya pendidik terhadap peserta didik dalam interaksi belajar bahasa Arab supaya siswa dapat mempelajari sesuatu dengan efektif dan efisien.

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab (الهدف)

و محاربة نطاق تعلم اللغة العربية)

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik Resertif maupun Produktif. Kemampuan Resertif yaitu

kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan Produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Quran dan Hadits, serta kitab-kitab bahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik.

Bahasa Arab dalam pandangan pemerintah adalah bahasa asing. Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab adalah:

- a. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yakni, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- c. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat dibagi atas:

- a. Tujuan umum (kurikuler) dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu agar para siswa dapat memahami Alquran dan Hadits, kitab-kitab, buku-buku lainnya yang berbahasa Arab dan kebudayaan islam.
- b. Tujuan khusus

Tujuan khusus ialah tujuan masing-masing langkah pengajaran tertentu pada hari dan jam tertentu. Untuk memperinci tujuan tersebut yaitu dengan menjabarkan tujuan umum dalam kurikulum.

Tujuan mempelajari bahasa Arab secara umum yaitu:

1. Agar Paham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sholat dengan pengertiantyang mendalam.
2. Diharapkan supaya 'mengerti membaca Alquran, dan mengetahui aturan tajwid, supaya mereka dapat memperoleh berkah dalam mempelajari Alquran.
3. Disisi lain kiranya dapat belajar ilmu agama islam lewat buku-buku yang tertulis dalam bahasa Arab, seperti ilmu tafsir, hadits, fiqih, dan sebagainya.
4. Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin diluar negri, karna bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia bahkan bahasa Arab yang sekarang telah menjadi bahasa ilmiah.

Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab meliputi:

- a. Unsur-unsur kebahasaan yang terdiri dari tata bahasa (Qowaidu al lughoh) kosa kata (mufrodad) pelafalan dan ejaan (ashwat al arabiyah).
- b. Keterampilan berbahasa yakni, istima', kalam, qiro'ah dan kitabah
- c. Aspek budaya yang terkandung dalam teks lisan dan tulisan.

Penulis menyimpulkan tujuan dan ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab pada intinya adalah mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental/nilai-nilai yang erat kaitannya dengan bahasa Arab. Pencapaian tujuan belajar akan maksimal apabila dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-sehari.

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab (المبدأ الأساسي لتعلم اللغة العربية)

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengajarannya, antara lain:

- a) Prinsip ujaran sebelum tulisan. (مبادئ الكلام قبل الكتابة)
Pengajaran bahasa hendaknya dimulai dengan melatih pendengaran, percakapan kemudian dilanjutkan dengan bacaan dan tulisan.
- b) Prinsip kalimat- kalimat dasar. (مبادئ الجمل الأساسية)

Pengajaran dengan memberikan latihan kepada peserta didik untuk menghafalkan kalimat- kalimat dialog dasar secermat mungkin. Penggunaan percakapan yang berupa dialog ini sangat penting karena percakapan menghadirkan kata- kata dalam struktur kalimat dan dalam konteks sehingga akan dapat menjadi model dan untuk belajar lebih lanjut.

- c) Prinsip Pola Sebagai Kebiasaan. (مبادئ النمط كالعادة)
- Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan menanamkan kepada peserta didik pola-pola sebagai kebiasaan melalui praktek pola. Mengetahui kata- kata, kalimat- kalimat terpisah, atau aturan- aturan tata bahasa bukanlah mengetahui bahasa. Berbincang mengenai bahasa bukanlah berarti mengetahuinya. Mengetahui bahasa adalah memakai pola-pola dengan vokabulari yang sesuai dengan kecakapan yang sedang untuk komunikasi.
- d) Prinsip Sistem Bunyi untuk digunakan. (مبادئ نظام لاستخدامها)
- Pembelajaran bahasa Arab diberikan dengan mengajarkan struktur sistem bunyi untuk digunakan dengan cara demonstrasi, tiruan, bantuan, kontras dan drill. Percobaan sebagian dan bantuan dalam bentuk ide yang jelas ucapannya dan kontras minimal (melatih peserta didik mengucapkan fonem- fonem dengan memberikan dua contoh dua form yang hampir berdekatan bunyinya) untuk memutuskan perbedaan

fonem dengan teliti yang akhirnya akan menghasilkan jawaban-jawaban yang memuaskan.

- e) Prinsip- Prinsip Kontrol Vokabulari. (مبادئ مراقبة المفردات)
 Pembelajaran bahasa Arab yang mengajarkan vokabulari, perlu dikontrol pemberiannya kepada siswa. Tahanlah pada permulaan beban vokabulari kepada kata- kata yang dibutuhkan untuk memberi pengertian pola- pola atau untuk mengilustrasikan bunyi- bunyi serta kontras- kontrasnya. Kembangkanlah vokabulari sesuai dengan tingkat kemampuan pelajar dan ajarkanlah vokabulari yang dikhususkan apabila struktur dasar telah dikuasai.
- f) Prinsip Pengajaran Problema- Problema. (مبادئ مشاكل التدريس)
 Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan mengajarkan unit-unit dan pola pola yang menunjukkan perbedaan struktur antara satu bahasa dengan bahasa Arab. Sebagai contoh adalah dengan mengajarkan perbedaan antara orang pertama, kedua dan ketiga dalam bahasa Arab. Juga mengajarkan tentang perbedaan fi'il madhi dan mudhori'. Namun pengajaran terhadap persamaan harus lebih didahulukan dari pada mengajarkan perbedaan- perbedaan diantara kedua bahasa.
- g) Prinsip Tulisan Sebagai Pencatat Ujaran. (مبادئ الكتابة كما مسجل الكلام)

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bacaan dan tulisan sebagai usaha penyajian grafis unit- unit dan pola- pola bahasa yang telah diketahui siswa.

- h) Prinsip Pola- Pola Bertahap. (مبادئ الأنماط التدريجية).
- Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan pola- pola secara berangsur, dalam langkah- langkah kumulatif bertahap. Berkaitan dengan ini, maka dapat dilaksanakan dengan: memulai pembelajaran dengan kalimat- kalimat, memperkenalkan unsur- unsur bagian kalimat (seperti mubtadak, khabar, fa'il), menambahkan tiap unsur pola yang baru kepada yang terdahulu, menyesuaikan pelajaran yang sulit-sulit dengan kesanggupan para pelajar.
- i) Prinsip Bahasa Versus Terjemahan. (مبادئ اللغة والترجمة).
- Pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu diajarkan sampai benar- benar dikuasai, baru terjemahan bisa diajarkan sebagai ketrampilan tersendiri.
- j) Prinsip Bahasa Baku Otentik. (مبادئ اللغات الخام الاصيلية).
- Pembelajaran bahasa Arab dengan mengajarkan bahasa Arab yang baku (standar) yaitu yang berasal dari dialek Quraisy yang dikembangkan dan disempurnakan dengan unsur- unsur dialek yang lain, yang sulit dibedakan dari kabilah tertentu bagi sang pengguna bahasa.
- k) Prinsip Praktek. (مبادئ الممارسة).

Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan memberikan waktu yang lebih banyak dalam praktek berbahasa Arab.

- l) Prinsip Pembentukan Jawaban- Jawaban. (مبادئ تشكيل الإجابات)
Pembelajaran bahasa Arab adalah dengan membentuk jawaban melalui sebagian pengalaman dan bimbingan.

- m) Prinsip kecepatan dan Gaya. ()

Bimbingan bagi para pelajar bahasa Arab dalam berbahasa Arab dapat dilakukan sama dalam kecepatan dan gayanya jika ia berbahasa dengan bahasa aslinya.

- n) Prinsip Imbalan Segera. (مبادئ المكافآت الفورية)
Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan sesegera mungkin membenarkan jawaban yang benar agar dapat memotivasi pelajar dalam melakukan yang sama.

- o) Prinsip Sikap Terhadap Target Kebudayaan. (مبادئ المواقف تجاه)
(الاهداف الثقافية)

Pengenalan identitas kebudayaan penutur bahasa Arab yang dipelajari oleh masyarakat tersebut, dan penumbuhan sikap empati terhadapnya. Sehingga akan menimbulkan sikap positif terhadap bahasa Arab dari masyarakat tersebut.

- p) Prinsip Isi. (مبادئ المحتوى)
Pengajaran isi (segala sesuatu yang dipelajari atau materi) seperti yang telah berkembang dalam kebudayaan tempat bahasa Arab diucapkan secara asli, atau dengan kata lain

sesuai dengan perkembangan bahasa Arab di dunia Arab saat ini.

q) Prinsip Belajar Sebagai Hasil yang Kritis. (**اعتبارها حاسمة**)

Pembelajaran bahasa Arab dengan tujuan untuk mendapatkan hasil belajar, bukan sekedar untuk menggembirakan atau menghibur.

4. Aspek-Aspek Keterampilan dalam Berbahasa Arab

(مهاراة اللغة العربية)

Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pengajaran bahasa disebut sebagai keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak dikategorikan keterampilan reseptif (menerima) artinya seseorang dikatakan mahir berbahasa Arab yaitu apabila dia mampu memahami segala ucapan orang lain yang berbahasa Arab, baik disengaja ataupun tidak disengaja. Keterampilan ekspresif, (mengeluarkan), meliputi tiga aspek, yaitu; Kemampuan membaca, berbicara, dan menulis. Dari tiga keterampilan ini termasuk diantara tanda-tanda seseorang memiliki kemampuan berbahasa Arab.

Penelitian ini menguraikan tentang empat komponen keterampilan, kemampuan, kemahiran berbahasa, yaitu :

a. Keterampilan Menyimak (مهاراة الاستماع)

Keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diujarkan oleh mitra

bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhraj* yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.

Keterampilan menyimak Sebagai keterampilan reseptif menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pelajar. Secara alamiah pertama kali manusia memahami bahasa orang lain lewat pendengaran, maka dalam pandangan tersebut, keterampilan berbahasa Asing yang harus didahulukan adalah menyimak. Sedangkan membaca adalah kemampuan memahami yang berkembang pada tahap selanjutnya.

b. Keterampilan Berbicara (مهارة الكلام)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya, bahkan berbicara merupakan kombinasi faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Keterampilan berbicara bertujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai yang mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti itu bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan para pelajar ke arah sana.

c. Keterampilan Membaca. (مهارة القراءة)

Keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan menulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulis.

Membaca tidak hanya terpaku pada kegiatan melafalkan dan memahami bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Jadi, pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, ia bias gembira, marah, kagum, rindu, sedih, dan sebagainya sesuai gelombang isi bacaan.

d. Keterampilan Menulis (مهارة الكتابة)

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Arab secara garis besar dapat dibagi kedalam tiga kategori yang tak terpisahkan, yaitu imlak, kaligrafi, dan mengarang.

Empat keterampilan tersebut erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, setelah itu belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan.

BAB III (الباب الثالث)

METODE PENELITIAN (منهجية البحث)

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian (مدخل البحث ونوع البحث)

Pendekatan yang di pake dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparannya¹

Penelitian ini termaksud dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa keadaan yang ada, tentang model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara.

B. Subjek Penelitian (فاعل البحث)

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk atau diharapkan informasinya mengenai hal- hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek penelitian yaitu:

¹Sembodo Ardi Widodo, Dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*(Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Sunan Kalijaga, 2006) Hal. 16

²Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2005) Hal. 46

Adapun yang menjadi subjek atau sumber data adalah:

- a. Guru Bahasa Arab Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar sebagai pendidik yang bertujuan untuk memperoleh data tentang terjadinya proses pembelajaran bahasa Arab.
- b. Siswa ataupun Peserta didik khususnya kelas VIII MTs Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab

C. Lokasi dan Objek Penelitian (مِيدَانُ الْبَحْثِ)

Lokasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar. Dengan pokok pikiran bahwa lokasi tersebut efektif untuk melakukan eksploitasi data. Lokasi tersebut adalah lokasi yang strategis karena mudah dijangkau oleh kendaraan umum. Adapun objek penelitian ini adalah guru yang berjumlah 1 orang dan siswa sebanyak 22 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data (أَسَالِيبُ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data atau informasi sebagai berikut :

1. Metode observasi (طَرِيقَةُ الْمَلَا حِظَّةِ)

Observasi biasa di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³ Dalam metode ini observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yaitu mengamati dan mencatat tanpa terlibat langsung sebagai aktor dalam pelaksanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang situasi dan kondisi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar pertama untuk melihat secara langsung dalam proses kegiatan pembelajaran dan manajemen pengelolaan, selain itu juga untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang ada, serta untuk mengetahui kondisi pelaksanaan model pembelajaran aktif pada pembelajaran bahasa Arab di Kelas VIII MTs Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar

2. Metode interview (طريقة المقابلة)

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Yasbit, Fakultas Psikologis UGM, 1983) Hal. 136

informasiinformasi atau keterangan-keterangan.⁴Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang bebas tetapi dengan menggunakan acuan kerangka pertanyaan.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) yang di terapkan serta implikasi penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) terhadap rasa senang peserta didik mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

3. Metode Dokumentasi (طريقة التوثيق)

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapat data berupa dokumen yang dibutuhkan guna menunjang penelitian seperti data jumlah siswa, guru dan administrasi-administrasi sekolah. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti: keadaan guru, sarana dan prasarana serta data-data mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab.

⁴Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*(Jakarta: Bumi Aksara, 2005) Hal. 83

E. Teknik Analisis Data (أساليب تحليل البيانات)

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah terkumpul membutuhkan penganalisaan secara cermat dan interpretasi terhadap suatu data sangatlah menentukan keberadaan penelitian itu sendiri.

Penulis menggunakan analisa data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, kemudian berkembang menjadi teori.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif disini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.

Sebagaimana pendapat Miles and Huberman yang dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵ Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan Data (جمع البيانات)
Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggunakan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta, 2016) hlm. 203

2. Reduksi Data (تخفيض البيانات)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memelurkan kecerdasan dan keluasaan dan kedalama wawasan yang tinggi. Di samping itu, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

3. Penyajian Data (عرض البيانات)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penyajian data ini penulis menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.

4. Menarik Kesimpulan (إثبات النتائج)

Menarik kesimpulan adalah proses terpenting dan terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif. Dengan demikian, proses dari analisis data tersebut penulis gunakan untuk menganalisis hal-hal yang berkaitan dengan implementasi bahasa Arab model pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar.

BAB IV (الباب الرابع)

HASIL PENELITIAN

A. KONDISI OBJEK LOKASI PENELITIAN (حالة موقع الدراسة)

1. Riwayat Singkat Pendiri dan Pembina Sekolah

Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Membina:

1. Sekolah Menengah Pertama
2. Madrasah Tsanawiyah
3. Madrasah Aliyah (IPA-IPS)
4. SMK (Tek Otomotif, Komputer RPL-TKJ, Keperawatan)

Pondok Pesantren ini berdiri ketika ulama Muhammadiyah berpandangan bahwa Pendidikan Tarjih Muhammadiyah yang diselenggarakan di jalan Bandang No. 7 C Ujung Pandang (sekarang Makassar) khususnya di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Bontoala tidak lagi relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Olehnya itu pada tahun 1970 sepakat ulama muhammadiyah untuk mencari lokasi pembinaan Tarjih Muhammadiyah diluar kota. Dengan usaha kerja keras itulah membuahkan hasil dengan mendapatkan lokasi sekarang sebagai sumbangan dari Kepala Daerah Kab. Maros (Bapak Kasim DM). Tanggal 14 April 1971 resmi menjadi Pondok Pesantren Darul Arqam dengan akte notaris No. 22 tanggal 09 Juni 1972. Pada Musyawarah Wilayah

Muhammadiyah Wilayah di Limbung Gowa terpilihlah K.H. Abdul Jabbar Ashiry sebagai Ketua dan Drs. Zainuddin Sialla menjadi sekretaris. Dalam rangka pembinaan pondok pesantren, maka pada Musyawarah Wilayah Muhammadiyah di Parepare menetapkan agar Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah menjadi proyek Pengkaderan Muhammadiyah. Tanggal 25 Januari 1976 berlangsung serah terima pesantren dari PCM Bontoala kepada PWM Sulawesi Selatan Barat.

Tokoh-tokoh ulama Muhammadiyah sebagai konsultan dakwah pada saat itu yang terdiri dari:

1. DR. S. Madjid
2. K.H. Abdul Jabbar Ashiry
3. K.H. Fattul Muin Dg. Magading
4. K.H. Bakri Wahid
5. K.H. Marzuki Hasan
6. K.H. Bakhri Kasyim

Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Sulawesi Selatan telah mengalami 9 (sembilan) kali pergantian kepemimpinan yaitu :

1. K.H. Abdul Jabbar Ashiry tahun 1971 s/d 1987. (almarhum)
2. K.H. Drs. Makmur Ali tahun 1987 s/d 1992. (almarhum)
3. H. Iskandar Tompo tahun 1992 s/d 1993.
4. K. H. Andi Bakri Kasim tahun 1993 s/d 1994.
5. K. H. Muchtar Waka, BA. 1994 s/d 2007

6. DR. K.H. Mustari Bosra, MA. 2007 – 2011
7. Majelis Dikdasmen PWM Sul-Sel 11 Juni 2011-Maret 2012
8. Drs. KH. Baharuddin Pagim April 2012- 2016
9. K.Mahlani Sabae, STh.I. MA 2016-2018

a. Latar belakang berdirinya MTs Darul Arqam Muhammadiyah

Gombara

Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar Sulawesi Selatan tidak bisa dilepaskan dari tujuan didirikannya Muhammadiyah. Muhammadiyah bertujuan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama islam sehingga terwujud masyarakat islam yang sebenar-benarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, Muhammadiyah memerlukan kader-kader ulama yang memiliki kualifikasi menyeluruh, yakni sebagai faqih, muballigh, mujahid, dan mujtahid yang memiliki komitmen tinggi, berwawasan luas, dan profesional dalam mengemban misi muhammadiyah.

Inilah sebabnya, pada tahun 1971 Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar didirikan dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam sebuah pesantren, yakni Pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Sulawesi Selatan Gombara-Makassar.

Seiring berjalannya waktu, Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar telah mengalami 9 kali pergantian Periodesasi Kepemimpinan, di antaranya:

1. K.H.Abd Jabbar Ashiry
2. K.H.Makmur Ali
3. K.H. Bakhri Kasyim
4. K.H.Mukhtar Waka.
5. Drs.Ahmad Yusuf
6. DR.K.H. Mustari Bosra, MA
7. K.H. Bakhri Kasyim
8. Mahlani Sabae, S.Th.I

2. Visi dan Misi Sekolah

VISI

“Menjadi sekolah mandiri, maju, berkualitas, berdaya saing tinggi, dan berwawasan internasional yang secara holistik berlandaskan Al-Qur’an dan Sunnah”

Misi

- a. Melaksanakan penataan pembangunan fisik pesantren.
- b. Melaksanakan pengelolaan manajemen berstandar ISO.
- c. Melaksanakan pembelajaran sesuai standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, seni (IPTEKS) serta ilmu

pengetahuan agama secara holistik menuju pesantren berstandar internasional.

- d. Melaksanakan pembinaan calon kader ulama teknokrat.
- e. Melaksanakan pengkajian AlQuran As-Sunnah dan kitab lainnya serta hafidz AlQuran.
- f. Melaksanakan pembinaan bahasa Arab, Inggris dan mandarin.
- g. Melaksanakan pembinaan ibadah, akhlak mulia, moral, etika, budaya dan adab-adab lainnya yang berlandaskan AlQuran dan As-Sunnah.
- h. Melaksanakan keterampilan life skill sebagai modal dasar membangun hidup mandiri dan keluarganya yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- i. Melaksanakan pembinaan kader perserikatan muhammadiyah
- j. Melaksanakan pembinaan intra dan ekstrakurikuler.

Tujuan Jangka Panjang

Melahirkan kader-kader dan calon muballigh yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi tantangan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar di era global, calon pimpinan perserikatan, dan calon tenaga kerja yang memiliki akhlak yang terpuji, siap pakai untuk kalangan lokal, nasional, regional maupun internasional.

Tujuan Jangka Pendek

- a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).

- b. Menata dan melengkapi dokumen administrasi pesantren.
- c. Menerapkan manajemen ISO 9000-2008 yang berbasis SIM.
- d. Meningkatkan disiplin santri terhadap tata tertib ponpes.
- e. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, kependidikan dan pembina.
- f. Meningkatkan pengadaan sarana prasarana penunjang KBM
- g. Mengadakan rehap asrama dan ruang belajar
- h. Melaksanakan pembangunan asrama, ruang belajar, ruang laboratorium, perpustakaan, masjid dan sarana lainnya.
- i. Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemerintah dan masyarakat.
- j. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan.
- k. Meningkatkan kualitas pelaksanaan al islam, kemuhammadiyah dan bahasa Arab (ISMUBA) dan bahasa asing.

3.Fasilitas Sekolah

Untuk memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara dilengkapi dengan berbagai fasilitas antara lain.

No	Nama Gedung	Kondisi		Jumlah
		Baik	Buruk	
1	Masjid	1		1
2	Mushollah	1		1

3	Asrama	19		19
4	Kelas	16		16
5	Perpustakaan	1		1
7	Ruang Laboratorium IPA	1		1
8	Poliklinik	1		1
9	Kantor	4		4
10	Aula	1		1
11	Lab. Komputer	1		1
12	Ruang Bengkel	1		1
13	Lapangan Sepak Bola/Upacara	1		1
14	Lapangan Basket/Futsal	1		1
15	Perkebunan	1		1
16	Ruang IPM	1		1

4. Keadaan Siswa

Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar adalah komponen yang diterima setelah memenuhi beberapa persyaratan diantaranya memiliki STTB/Lulus Ujian akhir SD/MI.

Tabel jumlah peserta didik

NO	Kelas	Jumlah
1	VII.A (LAKI-LAKI	24
2	VII.B(LAKI-LAKI	26
3	VIII.A(LAKI-LAKI	22
4	X.A(LAKI-LAKI	21
5	X.B(LAKI-LAKI	20
Jumlah		117

5. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	:	Mts Ponpes Darul Arqam Muhammadiyah Gombara
Akreditasi	:	"C" Nomor :Dp.015417 Tanggal : 12 Februari 2011
Nomor Izin Operasional	:	0782/III.A/I.D/2000 Tertanggal 03 Mei 2000 66 Tahun 2001

		Tanggal 11 Juni 2011
Nis	:	
Nsm	:	121273710021
Npsn	:	40320297
Provinsi	:	Sulawesi Selatan
Kota	:	Makassar
Kecamatan	:	Biringkanaya
Kel	:	Pai
Alamat	:	Jl. PROF. DR.IR.SUTAMI.TOL MAKASSAR-MAROS
Kode Pos	:	90243
Email	:	Mts.Darularqam@Yahoo.Co.Id
Telepon	:	0411-554 783/081 242 424 542
Daerah	:	Perkotaan
Status Madrasah	:	Swasta
Nama Yayasan/ Organisasi	:	Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
Penyelenggara	:	Majelis Pendidikan Dasar Dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan
Tahun Berdiri	:	1971
Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi-Siang
Bangunan	:	Milik Sendiri
Luas Lokasi	:	30.626 M2 Bersertifikat Hak Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	:	Perkotaan
Jarak Kepusat Kecamatan	:	1 Km
Jarak Kepusat Kota	:	M

6. Struktur Organisasi Sekolah

Guru

Berikut daftar nama-nama guru mts darul arqam gombara makassar

NO	NAMA	JABATAN/MENGAJAR	ALAMAT
1	H.M. Ridwan Hamzah, S.Th.I	Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah/ Gr.A./Akhlak/SKL	Pest. Darul Arqam
2	Haeruudin, S.Pd.,M,Pd	Kepala Sekolah SMP/ Gr.A./Akhlak/SKL	Pest. Darul Arqam
3	Drs. Sudirman Jafar	Wakamad/Gr.IPA Fisika	Perumnas Sudiang
4	M. Basri, A.Md	Guru IPS Terpadu	BTN Hartako
5	Drs. Summa Nyalling	Kep. Perpustakaan/Gr Tajwid	Pest. Darul Arqam
6	Intan, S.Pd.I	Wali IX/Gr. B. Arab 1 dan 2	Komp. Mangga Tiga
7	Al Maryam, S.Pd	Wali VIII.1/Gr. Qur'an Hadis	
8	ST. Rahmiyah, A.Ma	Wali VIII.2/Gr. B. Inggris	
9	Isma Asrianti, S.Pd	Wali VII.2/Gr. IPA Biologi	BTN Dewi Kumala Sari
10	Dra. Raodah Rauf	Wali VII.1/Gr. B. Inggris	
11	A. Muh Taqyuddin, SE	Gr. Fiqih	
12	Arifin, S.Pd	TU/Gr.TIK/Prakarya	Baddoka
13	Drs.Taba	Gr. Matematika	Bulukoreng
14	Hasanuddin, S.Pd, M.Pd	Gr. SKI	Perumnas Sudiang
15	ST. Shalehah, S.Pd	BK/Gr.KM H/B. Arab	Pest. Darul Arqam
16	Abd. Mu'min,S.Pd	Gr. Matematika	Pest. Darul Arqam
17	Nurwahidah, S.Pd	Gr. Olah Raga	Pest. Darul Arqam
18	Masriah, S.Pd	Gr. PKn	Permata Sudiang Raya
19	Rosmawati Machmud, S.Pd	Wali IX.2/Gr. B. Indonesia	BTN Kalamang
20	Martono	Gr. IPA Biologi	Komp.

	Lamoane, S.Sos, S.Pd		Mangga Tiga
21	Nur Muslim, S.Pd		
22	ST. Aisyah Dg. Memang	Gr. Olah Raga	Veteran Selatan

Petugas Keamanan

Berikut Daftar nama-nama Petugas Keamanan di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar:

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	Abd. Hafid	Satpam	Pest.Darul Arqam
2	Dg. Ngancu;	Satpam	Pest.Darul Arqam
3	Dg. Nguntung	Satpam	Pest.Darul Arqam

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik analisa data dengan menuturkan, menafsirkan serta mengklasifikasikan. penyajian data tentang implementasi pembelajaran bahasa arab model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Gombara, akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan penulis di

MTs Darul Arqam Gombara Makassar berlangsung dari tanggal 7 juli sampai dengan 7 september 2018. Teknik observasi dan wawancara ditunjukkan untuk guru mata pelajaran bahasa Arab. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Wawancara juga dilakukan guru bahasa Arab dan peserta didik. Data yang terkumpul menurut urutan permasalahan dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan permasalahan yaitu kegiatan pembelajara bahasa Arab yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab.

C. Implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) dalam pembelajaran bahasa arab pada siswa kelas VIII di Mts Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makassar

Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) merupakan model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun layaknya bejana kosong, tetapi merupakan subjek pembelajaran yang di ajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun kelompok,

membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Metode PAKEM dapat diterapkan dan dirasa sangat kondusif bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswanya masih individual, kerjasama antar siswa dalam belajar masih kurang sehingga perlu ditumbuhkan sikap kerjasama antar kelompok siswa karena dalam belajar kelompok jika ada seorang siswa yang belum memahami materi, maka teman sekelompoknya bertanggungjawab untuk menjelaskannya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus dilakukan pendidik adalah memperbaiki metode pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat pula mengembangkan kemampuan siswa dengan paradigma pembelajaran baru. Pengajaran dan pembelajaran PAIKEM adalah salah satu solusinya.

Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan peserta didik juga dapat berpikir secara aktif, mengemukakan gagasan dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi peserta didik belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal.

Kreativitas siswa juga bisa dilihat pada kemampuannya dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan. Selain itu kreativitas siswa juga bisa dilihat dari kecekatanya dalam mengikuti

proses belajar mengajar di dalam kelas. Kreatif juga di maksudkan guru mampu memilih materi yang akan diberikan pada siswa agar materi yang di berikan bisa sesuai dengan kemampuan siswa. Sedangkan bagi guru, proses pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah, yang harus dipertanggung jawabkan Di dalam pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di Mts Darul Arqam Gombara.

Dalam pembelajaran, guru tidak hanya menyampaikan isi dari pada materi pelajaran saja, akan tetapi guru adalah faktor yang paling berarti dan berpengaruh dalam kesuksesan siswa sebagai pelajar. Tindakan guru yang paling ampuh yang dapat dilakukan untuk siswa adalah dengan memberikan teladan tentang makna menjadikan seorang pelajar

Sebagai petugas lapangan dalam pendidikan yang selalu berhubungan secara langsung dengan murid, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga metode yang digunakan guru di sekolah dalam menyampaikan materi pun juga sangat berpengaruh dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Adapun implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara kota Makassar adalah sebagai berikut.

A. Aktivitas guru

Di Mts Darul Arqam Gombara Makassar guru tidak semata-mata menjadi pengajar yang melakukan tranfer of knowledge, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan tranfer of values dan sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan pengarahan, menuntun serta membantu peserta didik dalam belajar. Dan guru jga harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya ,mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Dalam penerapan pembelajaran di Mts Darul Arqam Gombara guru melakukan berbagai cara, metode dan teknik untuk mengembangkan, memaksimalkan dan mengaktifkan peserta didik baik aktif secara fisik maupun aktif mental. Guru juga menggunakan alat bantu, media dan bermacam cara dalam membangkitkan semangat, dan minat dan motifasi peserta didik. Strategi atau metode belajar yang di gunakan guru melalui media,teknik bermain, dan buku penunjang sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik dan menyenangkan dan sesuai dengan kondisi peserta didiik. Guru bahasa Arab kelas VIII Mts Darul Arqam Gombara kota Makassar menggunakan cara penyampaian materi pembelajaran yang berbeda keterampilan dalam belajar bahasa Arab. sebagaimana keterangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara kota Makassar ibu Dra. Summa nyalling, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa:

“Cara ajar yang berbeda untuk setiap keterampilan memiliki pengaruh besar dalam minat belajar siswa, begitu pula dengan kelengkapan materi dan buku ajar akan memudahkan siswa dalam mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan, sehingga peserta didik aktif dan efektif dalam proses pembelajaran.”(Wawancara tanggal 13 Agustus di Mts Darul Arqam Gombara Makassar)¹

Wawancara dengan M. Imam Khalis siswa kelas VIII

“Saya menyukai cara mengajar ibu summa karena materi yang di sampaikan mudah di pahami dan ketika bertanya beliau menjelaskan dengan sangat lengkap.(Wawancara tanggal 13 Agustus di Mts Darul Arqam Gombara Makassar)²

Wawancara dengan Muh. Abdillah suprianto mengatakan bahwa:

“buku yang kami gunakan untuk belajar isinya cukup lengkap dan mudah dipahami, didalamnya terdapat latihan-latihan yang sebelumnya sudah di jelaskan oleh ibu guru”.(Wawancara tanggal 13 Agustus di Mts Darul Arqam Gombara Makassar)³

Hal itu membuktikan bahwa metode ajar guru di kelas VIII Mts Darul Arqam Gombara Makassar memiliki peranan dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa. Keberadaan buku pelajaran bahasa Arab yang menggunakan kurikulum 2013 lebih mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

B. Aktivitas peserta didik

Dalam pembelajaran aktif di Mts Darul Arqam Gombara setiap individu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹Wawancara Dengan Summa Nyalling, Pada Tanggal 13 Agustus 2018. Di Mts Darul Arqam Gombara.

²Wawancara Dengan M. Imam Khalis, Pada Tanggal 13 Agustus 2018. Di Mts Darul Arqam Gombara.

³Wawancara Dengan Abdillah Suprianto, Pada Tanggal 13 Agustus 2018. Di Mts Darul Arqam Gombara.

Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik, seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Di samping itu peserta didik juga terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui tindakan dan perbuatan.

C. Lingkungan

Lingkungan pembelajaran di Mts Darul Arqam Gombara didesain senyaman mungkin agar dapat memacu motivasi dan keinginan peserta didik untuk berprestasi. Lingkungan pembelajaran dihiasi pajangan dari hasil karya peserta didik dan alat peraga sederhana buatan guru dan peserta didik. pajangan hasil karya ini juga bertujuan agar peserta didik agar saling belajar dan menimbulkan inspirasi bagi peserta didik.

D. Hasil penerapan-penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Mutu hasil belajar akan meningkat bila terjadi interaksi dalam belajar. Pemberian umpan balik dari guru kepada siswa merupakan salah satu bentuk interaksi antara guru dan siswa. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan dari pada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik pun harus secara santun. Hal ini di maksudkan

agar siswa lebih percaya diri dalam menghadapi tugas-tugas belajar selanjutnya. Guru harus konsisten memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan komentar dan catatan. Catatan guru harus berkaitan dengan pekerjaan siswa lebih bermakna bagi pengembangan diri peserta didik dari padahnya sekedar angka. sebagaimana keterangan dari guru mata pelajaran bahasa Arab yang ada di kelas VIII Mts Darul Arqam Gombara kota Makassar ibu Dra. Summa Nyalling, dari wawancara penelitian mengatakan bahwa:

“Proses pembelajaran sangat aktif, apalagi dengan penerapan PAKEM yang menentu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Interaktif dalam pembelajaran dibuat sedemikian rupa agar menarik dan menyenangkan bagi peserta didik, peserta didik harus aktif dan kreatif dalam belajar”.(Wawancara tanggal 13 Agustus di Mts Darul Arqam Gombara Makassar)⁴

Pendekatan pembelajaran PAKEM dapat membawa angin perubahan dalam pembelajaran yaitu:

1. Guru dan peserta didik sama-sama aktif dan terjadi interaksi timbal balik antara keduanya. Guru dalam pembelajaran tidak hanya berperan sebagai pengajar dan pendidik juga berperan sebagai fasilitator.
2. Guru dan peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, penggunaan multimedia,

⁴Wawancara Dengan Summa Nyalling, Pada Tanggal 13 Agustus 2018. Di Mts Darul Arqam Gombara.

pemakaian media, dan guru dapat berperan sebagai mediator bagi peserta didik.

3. Peserta didik merasa senang dan nyaman dalam pembelajaran, tidak merasa tertekansehingga proses berpikir anak akan berjalan normal.

Pada dasarnya belajar mengajar merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus melakukan, bila menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan pada peserta didik agar terjadi proses belajar yang efektif agar mencapai hasil yang sesuai tujuan.

Wawancara dengan achsan fahman yusuf siswa kelas VIII:

“Kalau belajar bahasa arab, sangat menyenangkan, santai tapi serius, gurunya jga dalam mebawakan materi pelajaran dapat mudah dipahami, kami juga semangat dalam belajar, saya dan teman-teman antusias dalam mengikuti pelajaran, ibu guru juga tidak pernah marah, membuat kita lebih nyaman dalam belajar”.(Wawancara tanggal 13 Agustus di Mts Darul Arqam Gombara Makassar)⁵

Dalam model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, pelajaran menitik beratkan pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru bertindak sebagai fasilitator bagi peserta didik. PAKEM berbagai metode pembelajaran dapat didesain sedemikian rupa agar materi pelajaran menarik dan terjadi interaksi yang baik antara guru

⁵Wawancara Dengan Achsan Fahnan Yusuf, Pada Tanggal 13 Agustus 2018. Di Mts Darul Arqam Gombara

dengan peserta didik, sesama peserta didik maupun dengan sumber belajar.

Model pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif selama proses pembelajaran. Untuk dapat mewujudkan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tersebut, tentu saja di perlukan ide-ide kreatif dan inovatif guru dalam memilih metode dan merancang strategi pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan aktif dan menyenangkan diharapkan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tidak efektif apabila tujuan belajar tidak mencapai dengan baik.

Wawancara dengan M. Halid Al Assyhar mengatakan bahwa:

“denga metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab kami di ajarkan untuk saling bekerjasama dalam memecahkan masalah atau tugas yang diberikan. Kami juga diajarkan untuk saling menghargai pendapat teman yang mungkin saja berbeda”.(Wawancara tanggal 13 Agustus di Mts Darul Arqam Gombara Makassar)⁶

Pembelajaran yang menyenangkan dapat terjadi apabila hubungan internasional antara guru dan peserta didik berlangsung baik. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk membuat suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. Dalm konsep PAKEM, pembelajaran yang menyenangkan dapat dicapai karena peserta didik aktif selama proses

⁶Wawancara Dengan M. Halid Al Asyyhad, Pada Tanggal 13 Agustus 2018. Di Mts Darul Arqam Gombara

pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar juga memiliki andil yang tinggi terhadap suasana senang belajar. Supaya motivasi belajar tetap tinggi, guru perlu memberikan umpan balik terhadap hasil belajar yang telah dicapai atau tugas yang telah diselesaikan oleh peserta didik.

Lingkungan (fisik, sosial, atau budaya) merupakan sumber yang sangat kaya untuk bahan belajarnya. Lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar). Penggunaan lingkungan sebagai sumber belajar sering membuat anak merasa senang dalam belajar. Belajar dengan menggunakan lingkungan tidak selalu harus keluar kelas. Bahan dari lingkungan dapat dibawa ke dalam kelas untuk menghemat biaya dan waktu. Pemanfaatan lingkungan dapat mengembangkan sejumlah keterampilan seperti mengamati (dengan seluruh indera), mencatat merumuskan pertanyaan, membuat tulisan dan membuat gambar atau diagram.

Inti dari PAKEM terletak pada kemampuan guru untuk memilih strategi dan metode pembelajaran yang inovatif. Strategi pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif adalah strategi pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Dalam penerapan strategi pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi peserta didik untuk belajar.

Hasil penelitian yg dilakukan penulis menunjukkan bahwa menurut guru mata pembelajaran bahasa Arab Mts Darul Arqam Gombara.

Merupakan pendukung dalam pembelajaran, bagi guru yang menginginkan adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif lebih di titik beratkan pada siswa karena siswa sebagai objek dalam pembelajaran.

Penerapan PAKEM dalam pembelajaran bahasa Arab di Mts Darul Arqam Gombara Makassar sudah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari segi metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, keaktifan guru dan peserta didik dalam dalam kegiatan hasil belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik. Salah satu metode yang digunakan adalah diskusi kelompok, demonstrasi dan lain-lain. Metode tersebut sangat sesuai dengan konsep PAKEM. Dengan metode tersebut. Keaktifan peserta didik dapat meningkat karena setiap kelompok memiliki tanggung jawab memainkan pertanyaan. Keaktifan mereka dalam merancang sebuah demonstrasi juga diuji, karena tingkat pemahaman peserta didik dalam menangkap inti dari demonstrasi itu sangatlah penting.

Hasil penerapan PAKEM dalam pembelajaran, sebagian besar peserta didik juga merasakan aktif dengan adanya metode ini. Respon peserta didik terhadap penerapan PAKEM pada mata pelajaran bahasa Arab sangat beragam. Beberapa siswa merasakan kenyamanan saat belajar ketika guru yang bersangkutan memberikan metode pembelajaran yang berada disetiap pertemuan di kelas. Salah satu yang mendukung kenyamanan belajar peserta didik tersebut, selain metode pembelajaran yang bervariasi, adalah guru lebih banyak mengatkan materi yang di

ajarkan dengan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membantu peserta didik untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru saat proses pembelajaran di kelas.

BAB V (الباب الخامس)

PENUTUP ()

A. Kesimpulan (الخلاصات)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan pada bagian yang terdahulu, terkait dengan jawaban dari pada permasalahan yang di angkat oleh penulis dalam skripsi ini, maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan.

1. implementasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas VIII di Mts Darul Arqam Gombara kota Makassar. Aktivitas Guru di Mts Darul Arqam Gombara Makassar guru tidak semata-mata menjadi pengajar yang melakukan tranfer of knowledge, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan tranfer of values dan sekaligus menjadi pembimbing yang memberikan pengarahan, menuntun serta membantu peserta didik dalam belajar. Ativitas peserta didik dalam pembelajaran aktif di Mts Darul Arqam Gombara setiap individu peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan peserta didik ini tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik, seperti sibuk bekerja dan bergerak. Tetapi juga keaktifan mental seperti sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan. Lingkungan pembelajaran di Mts Darul

Arqam Gombara didesain senyaman mungkin agar dapat memacu motivasi dan keinginan peserta didik untuk berprestasi

2. Hasil dari penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM) Pada mata pelajaran bahasa arab siswa kelas VIII Mts Darul Arqam Gombara Makassar. Sangat berdampak pada pembelajaran peserta didik. Selain itu guru merupakan fasilitator dalam pembelajaran, serta peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan bekerjasama dengan peserta didik yang lainnya, dan memanfaatkan semua sumber belajar yang ada, baik berupa sumber belajar yang telah disediakan disekolah maupun alam atau lingkungan sebagai sumber belajar. Dalam penerapan PAKEM peserta didik lebih nyaman dalam belajar. Hal ini terlihat dari semangat dan antusias mereka dalam mengikuti mata pelajaran bahasa Arab.

B. Saran (الإقتراحات)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka saran dari penulis,:

1. Penerapan pembelajara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sangatlah penting. Oleh karena itu kita sebagai pendidik hendaknya selalu menambah wawasan kita untuk selalu memberiakn inovasi baru dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2. Penerapan pakem tidak akan berjalan dengan baik manakala tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai tak terkecuali di Mts Darul Arqam Gombara Makassar, oleh karena itu diperlukan perhatian yang serius oleh pemangku kebijakan pendidik untuk memberikan fasilitas yang dapat menunjang proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Al Quran Al Karim

Abu Achmadi, Cholid Narbuko. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

Ahmadi Khoirul Iqbal. 2011. *PAIKEM Gembrot*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya

Al Kandhalawi Yusuf Muhammad Maulana. 2008 *Enam Sifat Para Sahabat*. Bandung Pustaka Ramadhan

Balitbang, *Kreativitas Pembelajar di Jenjang Dikdas*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2007)

Beetlestone. 2011. *Creative Learning Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Jakarta: Nusa Media

Departemen Agama Republik Indonesia. 2003. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Syaamil Media

Depdiknas Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Jakarta: Balai Pustaka

Hadi, Sutrisno. 1983. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologis UGM

Hamid, Abdul. Dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan Metode Strategi Materi Dan Media*. Malang: Uin Malangpress

Hasbullah. 2012. *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Ismail, 2005. *Strategi Pembelajaran Islam*

Makalah Unit 3 Desain Pembelajaran Pakem. 2004

Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia. (Telaah Terhadap Fenotifa Dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru

Muhaimin, M.A. Dkk. 1996. *Strategi Pembelajaran Mengajar*. Surabaya: Citra Media

Nara Hatini, Siregar Eveline, *Teori Belajar dan Pembelajaran*

- Pembina Pusat Kamus Penyusun Tim. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Permenay. 2008. *Tentang Standar Kompetensi Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*
- RI Agama Depertemen. 2001. *Kendali Mutu Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- Sudiyono. 2006. *Strategi Pembelajaran Partisipatori Di Perguruan Tinggi*. Malang: UIN Malang
- Sunarti,Euis. 2005. *Ajarin Anak Keterampilan Hidup Sejak Dini*. Bandung: Media Elax Computindo
- Suprijono Agus, 2015. *Cooperative Learning* . Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suprijono. 2010. *7 Tips Aplikasi Pakem Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Pres
- Suryosubroto. 2009. *Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Ulinnuha. 2009. *Pengajaran Bahasa Asing Dengan Pendekatan Interaktif*. Yogyakarta: Idea Press
- Usman Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Widodo Ardi Sembodo. Dkk. 2006. *Pedoman Penulis Skripsi Jurusan Pba Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Uin Suhar Kalijaga
- Winarno. 2003. *Strategi Pembelajaran Mkalah Di Sampaikan Pada Diklat Matematika Sd Dan Altp*. Yogyakarta: Eppg Matematika
- Yenni Salim,Peter Salim. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modem Englishpress

**L
A
M
P
I
R
A
N**

RIWAYAT HIDUP



SRI PUTRI MEGAWATI Lahir di Kalampa (Bima) pada tanggal 23 juni 1996, Anak pertama dari tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan bapak Sunardin dan Ibunda St Hawa. Penulis memasuki pendidikan tingkat dasar pada tahun 2001 di SDN Inpres Kalampa 2 woha, Kabupaten Bima dan tamat pada

tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pada tahun 2008 di SMP N 2 WOHA tamat pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan di tingkat atas pada tahun 2011 di SMA N 2 WOHA dan selesai pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada Fakultas Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan Program Pendidikan Strata I pada Tahun 2018.

Syukur Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan pendidikannya atas rahmat Allah SWT, dengan dukungan dan doa kedua orang tua. Dengan memilih judul skripsi.

“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA”

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Tempat/tanggal lahir :

Alamat :

Tanggal/ No HP :

B. Petunjuk

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi identitas yang telah tersedia.
2. Jawablah tes wawancara ini dengan jujur dan penuh ketelitian karena jawaban adik-adik kelas VIII akan membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan.

C. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda ketika ibu summa menjelaskan materi selama pembelajaran?
2. Apa yang anda rasakan saat menerima pelajaran bahasa Arab?
3. Cara mengajar seperti apa yang lebih anda sukai untuk lebih memahami pelajaran bahasa Arab?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN SKRIPSI

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Tempat/tanggal lahir :

Alamat :

Tanggal/No HP :

B. Petunjuk

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu isi identitas yang telah tersedia.
2. Jawablah tes wawancara ini dengan jujur dan penuh ketelitian karena jawaban Bapak/Ibu Guru akan membantu kelengkapan data yang penulis butuhkan.

C. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana implementasi pembelajaran aktif dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Apakah siswa kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana implikasi penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (pakem) terhadap motivasi atau rasa senang peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

LEMBAR OBSERVASI GURU

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang jawabannya sesuai dengan keadaan!

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
1	Mengucapkan salam pembuka dan penutup	✓	
2	Membangun motivasi siswa	✓	
3	Menjelaskan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	✓	
4	Menguasai materi pembelajaran	✓	
5	Menjelaskan materi dengan jelas dan menarik	✓	
6	Memberi pujian pada siswa	✓	
7	Memberi hukuman pada siswa	✓	
8	Menguasai kelas	✓	
9	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
10	Menjawab pertanyaan siswa dengan jelas	✓	
11	Menunjukkan respon terbuka terhadap respon siswa	✓	
12	Menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa dengan jelas	✓	
13	Memberikan waktu yang cukup pada siswa untuk mengerjakan tugas	✓	
14	Membangun keakraban/interaksi yang baik dengan siswa	✓	
15	Memberi kesimpulan di akhir pelajaran	✓	

Observer

Sri Putri Megawati

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang jawabanya sesuai dengan keadaan!

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	S	SB	SK	TA
1	Siswa menjawab salam	✓			
2	Siswa mempersiapkan perlengkapan untuk belajar	✓			
3	Siswa senang memperhatikan pelajaran		✓		
4	Siswa senang mengikuti pelajaran		✓		
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam mengikuti pelajaran		✓		
6	Siswa mengejarkan tugas yang diberikan guru	✓			
7	Siswa menanyakan materi yang belum dipahami			✓	
8	Siswa senang menjawab pertanyaan dari guru			✓	
9	Siswa mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	✓			
10	Siswa meminta guru mengulangi materi			✓	
11	Siswa kesulitan mengerjakan soal latihan			✓	
12	Siswa mendapatkan penghargaan atau pujian dari guru		✓		

Keterangan:

S : Semua siswa (100%)

SB : Sebagian besar siswa (<50%)

SK : Sebagian kecil siswa (>50%)

TA : Tidak ada siswa (0%)

Observer

Sri Putri Megawati

SUBJEK YANG DITELITI

No	Nama Siswa
1	Abdul Aziz Muis
2	Abdul Muhaimin Sb
3	Achsan Fahma Yusuf
4	Ahmad Fatihul Khaer Ayus
5	Ahmad Fadhil Munawar
6	Ahmad Khaeruddin
7	Alwan Fais Abdurrafi Hamnur
8	Arif Mudzakkir
9	Baso Haedar
10	Dzulfaqar Dirgham Aqil Bambang
11	Fathul Muin
12	Fauzurrahman M Syam
13	M. Halid Al Assyhar
14	M. Imam Khalis
15	Muhammad Yusuf Dzaky Jasman
16	Maftuh Ainur Ridho
17	Muh. Nurhidayah
18	Muh. Abdillah Suprianto
19	Muh. Abdillah Daud
20	Muh. Abu Dzar Al Ghifari
21	Muh. Alief Rafi'i Ruslan
22	Muhammad Aidil Khalil Jibrn



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 01443 / FAI / 05 / A.6-III/ VII / 39 / 18
Lamp : -
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Sri Putri Megawati**
Nim : 105 24 0167 14
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

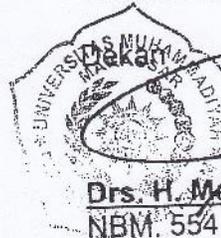
Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

"IMPLEMENTASI BAHASA ARAB MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL ARQAM GOMBARA KOTA MAKASSAR .

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

17 Syawal 1439 H
Makassar, _____
02 Juli 2018 M.



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.
NBM. 554 612



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT-

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1604/Izn-5/C.4-VIII/VII/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Syawal 1439 H
11 July 2018 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MTS Muhammadiyah Darul Arqam Gombara
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 01443/FAI/05/A.6-II/VII/39/18 tanggal 11 Juli 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI PUTRI MEGAWATI**
No. Stambuk : **10524 0167 14**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Bahasa Arab**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Implementasi Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Darul Arqam Gombara Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 9 Juli 2018 s/d 9 September 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH
PONDOK PESANTREN DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH
GOMBARA - MAKASSAR

NPSN : 40320297

NSM : 121273710021

Jln Prof. Dr. Ir. Sutami RT: 3, RW: 2, Kel. Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar

Telp (0411) 554783 Kode Pos : 90243

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 057/II.4.AU/F/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : H.M. Ridhwan Hamzah, S. Th. I

Jabatan : Kepala MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Sri Putri Megawati

No. Stambuk : 10524 0167 14

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Makassar, Pada Tanggal 9 Juli 2018 s/d 9 September 2018, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul:

“Implementasi Bahasa Arab Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada Siswa Kelas VIII MTS Muhammadiyah Darul Arqam Gombara Kota Makassar”

Demikian keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makassar, 22 September 2018

Kepala Madrasah

H.M. Ridhwan Hamzah, S. Th. I
NBM. 972 862

DOKUMENTASI SELAMA PROSES PENELITIAN





